



Efektivitas Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Literasi Karir di Sekolah: Sebuah Kajian Sistematik

Aisyah Azzahro^{1*}, Dede Rahmat Hidayat², Susi Fitri³

¹Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia, aisyah.azzahro@mhs.unj.ac.id

²Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia, dederhidayat@unj.ac.id

³Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia, susi.fitri@unj.ac.id

*Corresponding Author: aisyah.azzahro@mhs.unj.ac.id

Abstract: *Career guidance programs in schools play an important role in preparing students, teachers, and education personnel to face the world of work. This study aims to analyze the effectiveness of career guidance programs in improving career literacy in school residents through a systematic review using the PRISMA method. For this purpose, a systematic literature study was conducted by referring to the priority reporting elements of the systematic review and meta-analysis (PRISMA) protocol and focusing on articles published from 2020 to May 2025. The search conducted through the Google Scholar and Semantic Scholar databases managed to collect 2000 related article titles. Several inclusion and exclusion criteria were applied to the screening process so that only 30 articles were analyzed and synthesized qualitatively. The results of the analysis showed that a structured and sustainable career guidance program significantly improved career literacy, decision-making skills, and motivation to continue education or enter the world of work. Supporting factors for success include collaboration with industry, use of technology, and an individual needs-based approach. In addition, the contribution of the results will be significant to the development of policy formulations that require annual evaluation of career guidance programs in schools at all levels, with guidance on curriculum adjustments based on real-time labor market data.*

Keywords: *Career Literacy, Career Guidance Program, PRISMA*

Abstrak: Program bimbingan karir di lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam mempersiapkan peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan untuk menghadapi dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program bimbingan karir dalam meningkatkan literasi karir warga sekolah melalui tinjauan sistematis dengan metode PRISMA. Untuk tujuan ini, penelitian literatur sistematis dilakukan dengan merujuk pada elemen pelaporan prioritas dari protokol pemeriksaan dan meta-analisis (PRISMA) sistematis dan berfokus pada artikel yang diterbitkan sejak 2020 hingga Mei 2025. Pencarian yang dilakukan melalui database *Google Scholar* dan *Semantic Scholar* berhasil mengumpulkan 2000 judul artikel yang berkaitan.. Beberapa kriteria inklusi dan eksklusif diterapkan pada proses *screening* sehingga hanya 30 artikel yang dianalisis dan disintesis secara kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa program bimbingan karir yang terstruktur dan berkelanjutan

secara signifikan meningkatkan pemahaman karir (*career literacy*), keterampilan pengambilan keputusan, serta motivasi untuk melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja. Faktor pendukung keberhasilan meliputi kolaborasi dengan industri, penggunaan teknologi, dan pendekatan berbasis kebutuhan individu. Selain itu, kontribusi hasil akan signifikan terhadap pengembangan ketika rumusan kebijakan yang mewajibkan evaluasi tahunan program bimbingan karir di sekolah semua jenjang, dengan panduan penyesuaian kurikulum berbasis data *real-time* pasar tenaga kerja.

Kata Kunci: Literasi Karir, Program, Bimbingan Karir, PRISMA

PENDAHULUAN

Literasi karir didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, mengevaluasi, dan membuat keputusan berdasarkan informasi terkait karir. Ini mencakup keterampilan fungsional (dasar), interaktif (lanjutan), dan kritis (analitis) yang diperlukan untuk berinteraksi dengan informasi karir secara bermakna. Literasi karir mewakili serangkaian keterampilan yang dibutuhkan untuk memahami, menginterpretasikan, mengevaluasi, dan membuat keputusan yang berkaitan dengan informasi karir. Meskipun instrumen telah dikembangkan untuk menilai persiapan karir, opsi yang terbatas telah dirancang untuk membantu pendidik dan orang tua menentukan tingkat literasi karir seorang siswa secara spesifik, dalam konteks ini, yang akan menunjukkan kemampuan mereka untuk memahami, menginterpretasikan, mengevaluasi, dan membuat keputusan terkait informasi karir (Valentine & Kosloski, 2021).

Kemampuan literasi karier memungkinkan individu untuk membuat keputusan dari perspektif yang didasarkan pada lebih dari sekadar lingkungan mereka namun keterbatasan mengakibatkan siswa sering kali terpapar informasi karir terlalu terlambat yakni baru dimulai sejak jenjang SMA tanpa dasar pengetahuan yang memadai. Oleh sebab itu memberikan informasi yang jelas tentang jalur karir, peluang, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengurangi ketidakpastian. Hal ini juga dapat membantu individu untuk beradaptasi dengan perubahan dan untuk menciptakan, merancang, serta mengenali kemungkinan pekerjaan berbayar, serta pengalaman hidup dan belajar yang memfasilitasi pencapaian gaya hidup yang memuaskan. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa informasi terkait karier yang dipersepsikan, yang menunjukkan literasi karier yang lebih tinggi, terkait dengan efikasi diri yang lebih tinggi terhadap informasi karier serta kepastian karier/kepuasan jurusan. Sebaliknya, selaras dengan konsep kesulitan dalam pengambilan keputusan karier, individu dengan literasi karier yang lebih rendah menunjukkan kurangnya informasi tentang diri dan informasi terkait karier, serta kesulitan dalam membuat keputusan berdasarkan informasi terkait karier. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa kurangnya informasi tentang diri dan karier terkait dengan ketidakpastian karier yang lebih tinggi di kalangan siswa sekolah menengah (Psychology, 2024).

Sejauh ini, yang menambah pentingnya literasi karir adalah waktu dan penekanan yang terkait dengan pengembangan keterampilan terkait karier siswa yang secara tradisional terjadi selama sekolah menengah. Untuk membuat keputusan yang paling tepat tentang apa yang diperlukan untuk mempersiapkan siswa dalam mengevaluasi peluang pasca-sekolah menengah mereka, yang dapat mulai menghapus ketidakadilan, penting untuk menganalisis kapasitas siswa untuk membuat keputusan yang tepat terkait persiapan karier mereka di lingkungan sekolah menengah. Untuk mempersiapkan siswa agar dapat memanfaatkan persiapan pasca-sekolah menengah yang tersedia melalui sekolah dan komunitas mereka, siswa memerlukan keterampilan untuk dapat memahami, menafsirkan, mengevaluasi, dan membuat keputusan terkait informasi karier.

Persiapan literasi karier melibatkan serangkaian pengalaman yang mengarah pada perolehan pengetahuan dan pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi terkait karier. Rangkaian pengalaman ini dapat dipecah menjadi tiga representasi kategoris: fungsional, interaktif, dan kritis, dengan fungsional menunjukkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk membaca dan memahami informasi terkait karier. Interaktif mengacu pada pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menafsirkan informasi terkait karier yang sedang dibaca. Pengetahuan dan keterampilan kritis adalah pengetahuan dan keterampilan yang memfasilitasi kemampuan siswa untuk mengevaluasi dan membuat keputusan berdasarkan informasi terkait karier. Pada puncak literasi karier, individu akan mampu membuat keputusan yang tepat dalam persiapan untuk kehidupan pasca-sekolah menengah mereka. Sebaliknya, kesiapan karier mengacu pada “pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk mendapatkan dan mempertahankan pekerjaan dengan kompensasi yang memadai”. Penekanan literasi karier adalah mempersiapkan individu untuk terlibat secara bermakna dengan informasi terkait karier untuk tujuan menggunakannya dalam pengambilan keputusan karier. Kesiapan karier adalah mempersiapkan siswa untuk pekerjaan yang menguntungkan. Literasi karier mendahului kesiapan karier sebagai cara untuk membantu siswa memahami dan melakukan persiapan karier yang dibutuhkan untuk karier yang mereka inginkan secara bermakna.

Penilaian keterampilan literasi karier akan memberi tahu guru dan orang tua tentang kemampuan siswa dan area yang perlu ditingkatkan. Sebagai hasil dari peningkatan literasi karier siswa, siswa mungkin dapat membuat keputusan dari perspektif yang diinformasikan oleh lebih dari sekadar lingkungan mereka. Orang tua merupakan pengaruh paling signifikan terhadap pilihan karier siswa. Namun, hubungan antara komunitas, sekolah, dan prestasi dapat dimanfaatkan dengan memberikan penilaian literasi karier siswa kepada sekolah dan orang tua agar tidak ada kesenjangan antara literasi karir dan kesiapan karir. Hal ini menekankan bahwa literasi karir adalah prasyarat untuk kesiapan karir, tetapi kebanyakan pendekatan saat ini (misalnya, inventaris minat, tes kepribadian) melompati langkah ini bahkan alat ukur yang ada tidak menilai apakah siswa memiliki pengetahuan dasar (misalnya, memahami persyaratan pekerjaan, menganalisis sumber informasi karir) sebelum mereka dapat membuat keputusan karir yang terinformasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan systematic literature review dengan merujuk pada protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang mana fokus kajian ini mencakup periode yang relatif baru, yaitu artikel-artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2020 hingga 2025 menggunakan tools publish or perish yang mengacu pada database google scholar dan semantic scholar. Dengan demikian, hasil analisis diharapkan dapat memberikan wawasan yang relevan dan up-to-date bagi peneliti selanjutnya serta praktisi di lapangan. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian artikel dengan menerapkan kombinasi yang spesifik, yaitu "career literacy" AND "career guidance program". Penggunaan kedua kata kunci ini bertujuan untuk mempersempit fokus penelitian dan memastikan bahwa artikel yang ditemukan berkaitan langsung dengan topik yang sedang diteliti. Pendekatan ini juga akan membantu dalam mengidentifikasi literatur yang mungkin memiliki relevansi tinggi terhadap tujuan penelitian, berikut ini kriteria inklusi dan eksklusi ditetapkan secara ketat sebagaimana dijelaskan dalam Tabel 1:

Tabel 1. Kriteria Inklusi Dan Eksklusi Ditetapkan Secara Ketat

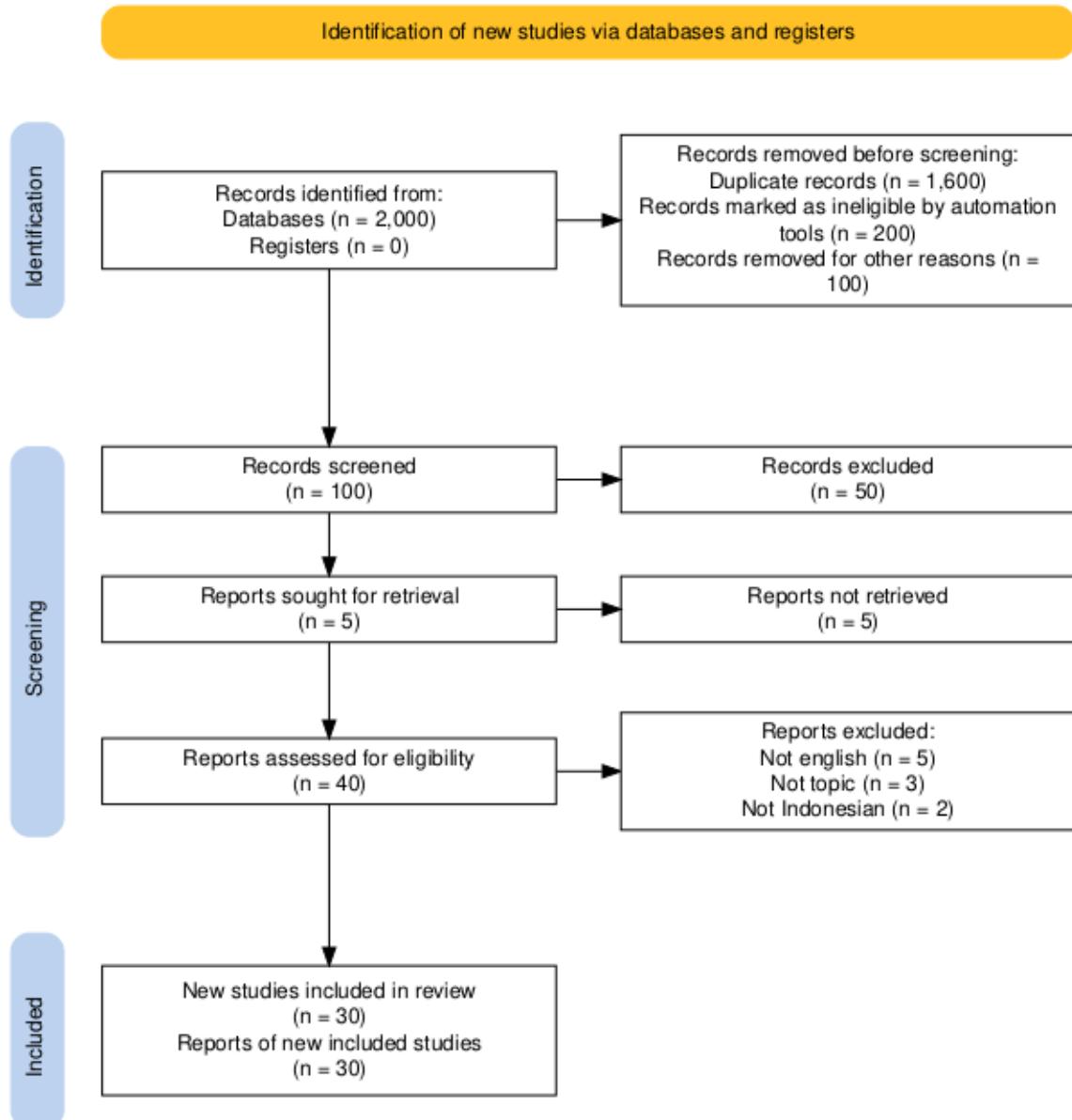
Inklusi	Eksklusi
Artikel jurnal	Buku
Artikel lengkap dapat diunduh	Artikel lengkap tidak dapat diunduh

Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	Selain bahasa Indonesia dan Inggris
Warga sekolah	Karyawan

Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian artikel dalam database Google Scholar dan Semantic Scholar pada rentang waktu 2020-2025 dengan kata kunci yang digunakan adalah “*career literacy*”, “*career guidance program*”. Diagram PRISMA menunjukkan bahwa dari 2.000 artikel yang diidentifikasi berdasarkan database, setelah penghapusan duplikat dan penyaringan awal, tersisa 100 artikel untuk disaring lebih lanjut. Setelah penilaian kelayakan berbasis teks lengkap, 30 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan dalam tinjauan sistematis. Proses seleksi yang ketat menghasilkan tingkat inklusi hanya 1.5%, di mana dari 2.000 artikel awal, hanya 30 yang memenuhi semua kriteria setelah melalui penyaringan duplikat, pengecekan judul-abstrak, dan evaluasi teks lengkap. Tahapan PRISMA mencakup:

1. Identifikasi 2.000 studi,
2. Penyaringan awal menghilangkan 1.900 studi (termasuk 1.600 duplikat),
3. Screening 100 studi mengeluarkan 50 yang tidak relevan, dan
4. Penilaian teks lengkap terhadap 40 studi menghasilkan 30 studi akhir yang memenuhi syarat. Studi dikeluarkan karena berbagai alasan: 1.600 duplikat, 200 tidak memenuhi syarat otomatis, 100 alasan teknis, 50 tidak relevan saat screening, dan 10 gagal kriteria inklusi (5 bukan bahasa Inggris, 3 di luar topik, 2 tidak terkait Indonesia).

Metode PRISMA yang digunakan memastikan transparansi dalam seleksi artikel, dengan rincian: 2.000 identifikasi → 100 screening → 40 penilaian teks lengkap → 30 studi inklusi, menunjukkan rigor dalam proses tinjauan sistematis. Hasil PRISMA mengindikasikan bahwa meskipun banyak studi tersedia (2.000), hanya sebagian kecil (30) yang benar-benar relevan dan berkualitas untuk menjawab pertanyaan penelitian, menekankan pentingnya kriteria seleksi yang jelas. Berikut ini diagram alir proses seleksi:

**Gambar 1. Diagram Alir PRISMA**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan utama dari 30 artikel yang terpilih berdasarkan metode PRISMA dijabarkan secara rinci pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Temuan Utama 30 Artikel Berdasarkan Metode PRISMA

No	Peneliti / Judul	Partisipan	Temuan Utama
1.	Muh. Fatur Rahman, Akhmad Harum, Abdullah Sinring 2023 Pengembangan Media Booklet Karier Model Orientasi RIASEC Sebagai Layanan Informasi Karier Siswa	30 siswa kelas IX SMPN 2 Pallangga	Media booklet karier model orientasi RIASEC dapat memperluas informasi karier yang beragam bagi siswa SMPN 2 Pallangga
2.	Kesha S. Valentine, Michael F. Kosloski 2021 Developing the Key Constructs of Career Literacy: A Delphi Study	21 ahli dari Amerika Serikat	Literasi karir mewakili kemampuan siswa untuk membaca, menafsirkan, dan membuat keputusan berdasarkan informasi terkait karir. Studi Delphi empat putaran ini memberikan

<p>kesempatan kepada para ahli materi pelajaran untuk menyebutkan dan mengukur 50 keterampilan khusus yang dibutuhkan siswa untuk mahir dalam literasi karir dan tingkat sekolah yang sesuai untuk paparan awal keterampilan tersebut.</p>			
3.	Marina Milosheva , Hazel Hall , Peter Robertson , and Peter Cruickshank 2021 New information literacy horizons: Making the case for career information literacy	92 artikel	Informasi karir khusus mata pelajaran adalah perkembangan penting dalam pilihan karir peserta didik
4.	Soffa Rossydhah, Erlin Fitria, Ulfa Amalia, Rita Adiningrum 2023 PENGEMBANGAN MEDIA INFORMASI KARIR BERBANTUAN MULTIMEDIA INTERAKTIF ANDROID UNTUK PESERTA DIDIK SMKN 1 GODEAN	45 siswa SMK Negeri 1 Godean	Pengembangan multimedia interaktif android sangat efektif dalam meningkatkan wawasan peserta didik tentang karir yang akan dituju
5.	Iis Afriyani, Erni Hestiningrum, Sari Pribadi 2020 PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMILIHAN KARIR MELALUI LAYANAN INFORMASI KARIR DENGAN MEDIA KOMIK DIGITAL PADA SISWA KELAS IX SMPN 1 BATANGAN	16 siswa kelas IXA SMP Negeri 1 Batangan	Siswa yang telah mampu mengenali kelemahan dan kelebihan dari potensi yang dimiliki, siswa juga telah mampu mencari informasi yang dibutuhkan untuk memahami lingkungan studi lanjut yang dicita-citakan, serta siswa mampu merencanakan strategi studi lanjutan.
6.	Muhammad Arif Budiman Sucipto, Hastin Budisiwi, Nissa Tiara Utami, Nurul Fajriyana, Muhammad Ali Saefudin 2023 Pengembangan Multimedia Si Pagi Jateng Bimbingan Karir Berbasis Android tentang Program Studi di Perguruan Tinggi	30 siswa SMAN 5 Tegal	Kesesuaian warna perlu diselaraskan supaya dapat meningkatkan perhatian pengguna media sehingga dapat meningkatkan antusias dan perhatian pengguna serta media Multimedia Si Pagi Jateng (Sistem Informasi Perguruan Tinggi Jawa Tengah) layak untuk digunakan sebagai media layanan bimbingan karir
7.	Muh. Nur Alamsyah, Nur Fadhilah Umar, Abdul Saman 2023 Pengembangan Media Bimbingan Karier Animasi Motion Graphic Sebagai Layanan Informasi Karier pada Siswa Sekolah Dasar	4 siswa kelas 5 SD Negeri Bontocinde	Prototipe animasi motion graphic meliputi scene pembukaan, pengantar, materi layanan, dan penutup. Dengan penggunaan teknologi tiga dimensi (3D), video ini berhasil menciptakan tampilan yang menarik dan memikat minat siswa, sehingga mereka sangat antusias dalam mengikuti proses layanan informasi yang disampaikan.
8.	Cindy Fitriadita , Akhmad Fajar Prasetya 2024 Pengembangan Media Layanan Berbasis Aplikasi Android Tentang Informasi Studi Lanjut pada Siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta	20 siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta	Aplikasi Instula merupakan media yang sangat layak dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa SMP tentang informasi studi lanjut
9.	Citra Reski Ramadani, Arman Bin	32 siswa	Layanan informasi karir berbasis

	Anuar, Ainul Fahmi 2023 LAYANAN INFORMASI KARIER BERBASIS HYPERMEDIA	kelas XI ISS SMA Negeri 6 Palopo	hypermedia dapat meningkatkan literasi karir siswa
10.	Arini Widjowati, Herlina Siwi Widiana 2024 The Indonesian Career Literacy Scale: The Early-Stage Development and Validity of the Indicators	5 ahli dalam pengembangan karir dan psikometrika	Studi ini menunjukkan bahwa konstruksi literasi karir yang diidentifikasi di AS dapat diterapkan pada konteks Indonesia dan memberikan wawasan tentang bagaimana penelitian dapat mengembangkan pengukuran untuk menilai tingkat literasi karir di kalangan remaja Indonesia.
11.	Febri Tri Cahyono , Febranti Putri Navion 2021 PENGEMBANGAN MEDIA INFORMASI PROFESI BERGAMBAR UNTUK MEMBANTU SISWA SMP MENENTUKAN PILIHAN KARIR	9 siswa kelas VII E SMPN 02 Malang	Membaca media informasi profesi ini berarti memberikan pengetahuan kepada peserta didik mengenai profesi "popular" sehingga mampu membantu siswa untuk mengidentifikasi keadaan diri, keadaan lingkungan, kapasitas diri dan nilai-nilai dalam masyarakat terhadap profesi tertentu, pada akhirnya siswa mampu membuat sebuah konsep tentang sebuah profesi
12.	Senja Rahmayona, Ardimen, Dasril, Yuliana Nelisma 2022 PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN INFORMASI KARIR BERBASIS MACROMEDIA FLASH UNTUK SISWA KELAS IX SMP	40 siswa kelas IX dan 10 guru BK SMPN 3 Lintau Buo Utara	Hasil penilaian terhadap praktikalitas media dengan rata-rata 94,9% yaitu berada pada kategori "sangat praktis". Terlihat bahwa media ini mempermudah guru BK dan siswa melaksanakan layanan informasi karir, media mudah dipakai dan media memuat materi sesuai untuk siswa kelas IX SMP
13.	ArethaFarao, Marieta du Plessis 2024 The need for structured career guidance in a resource constrained South African school	16 siswa dari kelas 12 SMA di Western Cape, Afrika Selatan	Peserta didik menganggap pentingnya bimbingan dan konseling karir untuk membuat pilihan karir yang tepat, menekankan nilai serta mengeksplorasi berbagai sumber daya dan mendukung pentingnya melakukan penelitian pribadi dan terlibat dengan para profesional di bidang pilihan mereka.
14.	Anna Parola, Federico Diano, Michela Ponticorvo and Luigia Simona Sica 2024 Exploring the adolescents' career development and career-related teacher support: the NEFELE career guidance model	4 guru dan 4 kelas (n=89 siswa, 41 laki laki dan 48 perempuan)	NEFELE dapat merancang model bimbingan karir untuk remaja yang secara eksplisit disesuaikan untuk pengaturan pendidikan dan memperhitungkan hubungan siswa-guru
15.	Yuliia ZAHREBNIUK 2023 The System of Career Guidance for High School Students in the United States of America.	90 % siswa SMP Negeri dan 10 konselor karir di Amerika Serikat	Bimbingan karir untuk remaja di AS melibatkan Asosiasi Pengembangan Karier Nasional, konselor karier, dan layanan ketenagakerjaan, dengan fokus pada penentuan nasib sendiri secara profesional, koneksi praktis, dan respons tepat waktu terhadap

			perubahan pasar tenaga kerja, serta memastikan dukungan psikologis dan pedagogis dalam pilihan karier
16.	European Training Foundation & UNICEF Regional Office for Europe and Central Asia 2024 Learning for Careers	Pemuda berusia 14-34 tahun dari 11 negara yang dilibatkan antara lain Albania, Yunani, Ukraina, Bosnia, Herzegovina, Kyrgyzstan, Montenegro, North Macedonia, Romania, Serbia, Uzbekistan	Bimbingan karier bagi remaja harus memadukan keterampilan hidup dan pembelajaran karier melalui program pendidikan terstruktur, sumber daya daring berkualitas, dan layanan yang berpusat pada individu.
17.	Tatyana V. Zuyeva & Adel T. Nyssanov 2020 Career Guidance of Teenagers and their Sociocultural Development and Adaptation in Modern World of New Technologies	1400 remaja Republik Kazakhstan	Bimbingan karir remaja harus menggabungkan tidak hanya cerita audiens target tentang manfaat suatu profesi, tetapi juga tentang cara komunikasi dan pembentukan definisi secara teknologi untuk membawa informasi tentang pilihan profesi
18.	Liridona Jemini Gashi , Dashamir Bërxulli , Jon Konjufca and Laura Cakolli 2023 Effectiveness of career guidance workshops on the career self efficacy, outcome expectations, and career goals of adolescents: an intervention study	47 siswa SMA kelas 10–12 yang berusia antara 16 hingga 18 tahun di Kosovo, Serbia	Studi ini menyoroti efektivitas lokakarya bimbingan karier bagi remaja, yang mana dapat meningkatkan kemandirian dalam berkarier dan memiliki tujuan karier
19.	Jerusha Klein, Katja Driesel Lange, Svenja Ohlemann 2022 Are Adolescents in One-Parent Families a Previously Unnoticed Group in Inclusive Career Guidance?	Remaja dari 8 sekolah di Jerman (1098 perempuan, 900 laki-laki) mulai dari usia 12 hingga 22 tahun	Bimbingan karier bagi remaja yang berasal dari keluarga single parent, sangatlah penting karena sering kali remaja tersebut mengalami kesulitan dalam mendapatkan dukungan yang memadai
20.	Elita S. Tabolova, Vladimir A Taranov 2021 CAREER GUIDANCE AS A FORM OF SELF DETERMINATION AND LIFE SELF REALIZATION OF THE YOUTH	24 artikel dan buku tentang bimbingan karir di Rusia	Prosedur yang terorganisir dengan baik untuk diagnostik dan evaluasi kemampuan diri sendiri dalam menguasai profesi akan mencapai tingkat keterampilan profesional yang diperlukan dan berhasil dalam menerapkan berbagai tanggung jawab yang disediakan oleh profesi dalam

			kondisi standar dan rumit
21.	Dua Shafqat, Saleha Bibi, Maimoona Shafqat, Nosheen Afzidi 2023 THE EFFECTIVENESS OF CAREER COUNSELLING AMONG ADOLESCENTS; AN APPROACH TO PROMOTE CAREER DECISION ABILITY	55 peserta dari sekolah dan perguruan tinggi gelar Rawalpindi yang berusia antara 12-19 tahun	Keragu-raguan, keputusan karir, dan kesulitan membuat keputusan karir berbeda secara signifikan di antara kelompok jika dibandingkan antara pretest dan post-test serta mengungkapkan bahwa konseling karir adalah strategi yang berguna untuk memperkuat kapasitas remaja dalam mengambil keputusan karir
22.	Nargiza Sharapova, Saule Zholdasbekova, Sholpan Arzymbetova, Omer Zaimoglu Gulshat Bozshatayeva 2023 Efficacy of school based career guidance interventions: A review of recent research	1.433 mahasiswa dari sembilan penelitian	Studi ini membenarkan bahwa ada bukti yang menunjukkan efektivitas keseluruhan dari berbagai program pengembangan karir untuk anak-anak usia sekolah dan remaja.
23.	Maia ȘEVCIU, Viorica REABOI PETRACHI, Valeria BOTEZATU, Olga DICUSARĂ, Ana DABIJA 2024 CAREER GUIDANCE OF STUDENTS IN THE CONTEXT OF EDUCATIONAL POLICIES: FINDINGS AND PERSPECTIVES	28% siswa SMP 43% siswa SMA 29% siswa SD-SMA di Republik Moldova	Perlunya untuk memperkuat layanan bimbingan karir untuk menanggapi kebutuhan dan minat siswa sehingga meningkatkan proses bimbingan karir dan mempersiapkan siswa untuk jalur profesional
24.	Maia ȘEVCIU, Viorica REABOI PETRACHI, Valeria BOTEZATU, Olga DICUSARĂ, Ana DABIJA 2024 CAREER GUIDANCE OF STUDENTS IN THE CONTEXT OF EDUCATIONAL POLICIES: FINDINGS AND PERSPECTIVES	100 siswa SMA di Romania	Meskipun sekolah dianggap sebagai faktor utama orientasi akademik dan profesional, fungsi yang dipenuhi terutama melalui layanan yang dilakukan oleh konselor sekolah di dalam Pusat/Kantor Bantuan Psikopedagogis, kenyataan menunjukkan bahwa peran utama dalam keputusan mengenai orientasi sekolah dan karir remaja dimainkan oleh program bimbingan karir yang ditawarkan secara online dan informasi yang tersedia di Internet. Dalam konteks ini, banyak yang menganggap perlunya untuk menekankan peran yang harus dimainkan sekolah dalam hal ini, terutama dengan mengintensifkan kegiatan konselor sekolah ke arah orientasi akademik dan profesional, sejalan dengan peningkatan kolaborasi dengan keluarga remaja, untuk mencapai pengaruh yang berasalan, termotivasi dan sesuai antara sekolah dan keluarga.
25.	Zamandlovu S. Makola, Pumeza Saliwe, Itumeleng Dube, Ramodungoane Tabane, Awelani V. 2021	99 Siswa SMA Kelas 10 di Mamelodi,	Tiga pilar yang muncul dari data tentang manfaat menghadiri pembicaraan karir yakni terkait dengan apakah peserta didik merasa

	High school learners views on benefits derived from attending career talks: Need for sound career guidance	Tshwane	termotivasi oleh pembicara, informasi yang mereka peroleh tentang karir yang berbeda, serta bagaimana memilih karir.
26.	Martha Magee, Marinka Kuijpers & Piety Runhaar 2021 How vocational education teachers and managers make sense of career guidance	2000 siswa SMK dan 200 guru	Salah satu temuan dari penelitian ini adalah bahwa guru memahami bimbingan karir lebih mudah dalam tim di mana ada dialog secara teratur daripada dalam tim yang tidak pernah berdialog. Ini berarti bahwa dalam studi lebih lanjut isi, intensitas, dan kerangka waktu dialog dapat diperiksa untuk menginversikan apa dampaknya terhadap proses pembuatan akal sehat, serta peran Pengembangan Sumber Daya Manusia yang mungkin dimainkan dalam membentuk wacana ini.
27.	Bálint Abel Berem ényi 2021 Between choices and “going with the flow”. Career guidance and Roma young people in Hungary	35 pemuda Roma berusia 18-30 di Hungaria	Kontribusi dari tindakan individu akan mendapatkan efisiensi, kedalaman, dan relevansi setelah sistem bimbingan karir seumur hidup lintas sektoral dikembangkan serta diinformasikan oleh penelitian sosial yang kritis, dan secara masuk akal menyeimbangkan permintaan pasar dengan tujuan mobilitas dan kesetaraan sosial
28.	Bolu-Steve, Foluke Nike & Okesina, Falilat Anike 2023 Need for Career Guidance in the Almajiri School System in Nigeria: Implication for In School Adolescents	600 pemuda yang berprofesi sebagai guru dengan rentang usia 20-30	Dari persepsi guru, disimpulkan bahwa anak-anak Almajiri membutuhkan bimbingan bagaimana membangun masa depan yang cerah melalui karir yang dipilih. Usia dan agama responden memang memengaruhi pandangan mereka. Artinya, sebagian besar responden memiliki pendapat yang berbeda tentang perlunya bimbingan karir. Pemerintah harus memastikan bahwa konselor yang terlatih secara profesional dipekerjakan untuk melayani di sekolah-sekolah modern Almajiri di seluruh negeri. Konselor bimbingan harus terus membimbing anak remaja Almajiri untuk mengambil karir yang sesuai dengan kepribadian mereka. Sistem kurikulum pendidikan modern untuk Almajiri harus didasarkan pada budaya, pelatihan agama, dan kebutuhan Almajiri. Konselor yang berurusan dengan remaja ini harus mendapat informasi yang baik tentang sistem pendidikan Almajiri. Peneliti kedepannya dapat melakukan kajian longitudinal tentang dampak bimbingan karir terhadap

pilihan kejuruan Almajiris.			
29.	Abdelmoumen Talib, Mohamed Housni, Mohamed Radid 2023 Utilizing M-Technologies for AI-Driven Career Guidance in Morocco: An Innovative Mobile Approach	Semua siswa dan konselor karir di Marocco	Chatbot AI, yang terintegrasi ke dalam platform berbasis web, dirancang untuk memberikan berbagai informasi kepada siswa. Informasi ini mencakup jalur karir yang berbeda, persyaratan pendidikan untuk setiap jalur, peluang masa depan potensial, dan perkiraan tren pasar kerja. Keleluasaan dan kedalaman informasi ini dapat memberi siswa gambaran komprehensif tentang jalur karir potensial mereka, membantu mereka membuat keputusan yang tepat tentang masa depan mereka.
30.	D S Shepiliev, S O Semerikov, Yu V Yechkalo, V V Tkachuk, O M Markova, Ye O Modlo, I S. Mintii, M M Mintii1, T V. Selivanova, N K Maksyshko, T A Vakaliuk, V V Osadchy, R O Tarasenko, S M Amelina and A E Kiv 2021 Development of career guidance quests using WebAR	Pemuda Ukraina berusia 16-25 tahun	Pencarian bimbingan karir harus mengikuti rute yang ditetapkan dengan fiksasi stasiun yang diperlukan yang dilewati oleh tim. Navigator GPS yang diaktifkan di perangkat seluler peserta quest membantu pemantauan mereka dan membuat mereka berkumpul di titik rute tertentu yang ditandai dengan objek AR yang melekat pada koordinat geografis tertentu. Untuk menemukan stasiun, sebaiknya gabungkan beberapa jenis AR – lokasi dan penanda persegi atau lokasi dan penanda NFT. Untuk mempermudah dan memfasilitasi pencarian dimungkinkan dengan menggunakan opsi Ar.js 3 untuk melacak gambar alami sebagai bagian dari interior melalui penanda NFT. Gambar harus kompleks secara visual dan memiliki kapasitas isolasi yang tinggi. Kualitas pengenalan penanda NFT juga bergantung pada ukuran fisiknya, pencahayaan layar, jarak antara perangkat dan spidol, kapasitas isolasi kamera, pencahayaan eksternal, kecerahan layar, dan kualitas kertas untuk spidol cetak.

Berdasarkan analisis terhadap 30 artikel yang terkait dengan pengembangan program bimbingan karir untuk meningkatkan literasi karir warga sekolah, dapat diidentifikasi beberapa temuan utama yang relevan dengan konteks remaja kepulauan. Pembahasan ini akan mengelaborasi temuan-temuan tersebut serta implikasinya terhadap pengembangan program bimbingan karir:

1. Media dan Teknologi dalam Bimbingan Karir

Beberapa penelitian (Rahman et al., 2023) (Yona et al., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan media seperti booklet, multimedia interaktif berbasis android, dan animasi *motion graphic* efektif dalam meningkatkan literasi karir remaja. Media ini tidak hanya menarik minat siswa tetapi juga memudahkan penyampaian informasi karir yang beragam. Hal ini relevan untuk siswa yang mungkin memiliki keterbatasan akses ke sumber daya

konvensional. Penggunaan teknologi seperti aplikasi mobile atau platform digital dapat menjadi solusi untuk menjangkau mereka secara lebih luas.

2. Pentingnya Literasi Karir

Penelitian oleh (Valentine & Kosloski, 2021) dan (Milosheva et al., 2022) menekankan bahwa literasi karir mencakup kemampuan membaca, menafsirkan, dan membuat keputusan berdasarkan informasi karir. Untuk peserta didik, literasi karir yang baik dapat membantu mereka memahami peluang karir di luar wilayah mereka serta mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan pasar kerja yang lebih luas.

3. Peran Bimbingan Karir Terstruktur

Beberapa studi (Farao & du Plessis, 2024) (Bereményi, 2023) menyoroti pentingnya bimbingan karir yang terstruktur dan melibatkan konselor profesional. Siswa sering kali kurang terpapar pada informasi karir yang memadai, sehingga program bimbingan karir yang sistematis dan melibatkan pendekatan kelompok atau individu dapat sangat bermanfaat.

4. Adaptasi Budaya dan Konteks Lokal

Penelitian oleh (Zuyeva & Nyssanov, 2022) dan (Bolu-Steve & Okesina, 2023) menunjukkan bahwa bimbingan karir harus mempertimbangkan konteks budaya dan sosial siswa. Untuk warga sekolah, program bimbingan karir perlu dirancang dengan mempertimbangkan nilai-nilai lokal, ketersediaan sumber daya, dan tantangan spesifik yang mereka hadapi, seperti keterbatasan infrastruktur atau akses ke pendidikan tinggi.

5. Keterlibatan Stakeholder

Studi oleh (Zahrebniuk, 2023) menekankan perlunya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas dalam program bimbingan karir. Di sekolah, keterlibatan tokoh masyarakat dan orang tua dapat memperkuat dampak program, terutama dalam memotivasi siswa untuk mengeksplorasi pilihan karir yang lebih beragam.

6. Inovasi dan Keterjangkauan

Beberapa penelitian (Talib et al., 2023) mengusulkan penggunaan teknologi seperti *chatbot* AI atau *augmented reality* (AR) untuk bimbingan karir. Inovasi semacam ini dapat diadaptasi untuk warga sekolah dengan memanfaatkan perangkat *mobile* yang terjangkau dan mudah diakses.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan di atas, program bimbingan karir bagi warga sekolah sebaiknya dirancang dengan pendekatan yang menyeluruh dan relevan dengan kebutuhan saat ini. Program tersebut idealnya menggunakan media digital yang interaktif dan mudah diakses, serta menyertakan komponen literasi karir yang komprehensif agar peserta mendapatkan pemahaman yang mendalam. Selain itu, penting untuk melibatkan konselor atau mentor yang terlatih guna memberikan arahan yang tepat dan profesional. Penyesuaian program dengan budaya serta kebutuhan lokal juga menjadi aspek krusial agar materi yang disampaikan lebih kontekstual dan mudah diterima. Program ini juga perlu melibatkan berbagai pihak, termasuk sekolah, keluarga, dan komunitas, untuk menciptakan dukungan yang lebih luas. Pemanfaatan teknologi inovatif yang terjangkau akan menjadi nilai tambah dalam meningkatkan jangkauan dan efektivitas program. Dengan pendekatan ini, diharapkan program bimbingan karir mampu meningkatkan literasi karir warga sekolah dan membuka lebih banyak peluang positif bagi masa depan mereka.

REFERENSI

- Afriyani, I., Hestiningrum, E., & Pribadi, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Pemilihan Karir Melalui Layanan Informasi Karir dengan Media Komik Digital pada Siswa Kelas IX SMP N 1 Batangan. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*, 490–497.

- Alamsyah, M. N., Umar, N. F., & Saman, A. (2023). Pengembangan Media Bimbingan Karier Animasi Motion Graphic Sebagai Layanan Informasi Karier Pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7(2), 240–254.
- Android, I., Peserta, U., & Smkn, D. (2023). 4 1,2,3. 9(2), 189–202.
- Arif, M., Sucipto, B., Budisiwi, H., Utami, N. T., Fajriyana, N., & Saefudin, M. A. (2023). Android tentang Program Studi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Imbingan Konseling*, 5(2), 103–104.
- Bereményi, B. Á. (2023). Between choices and “going with the flow”. Career guidance and Roma young people in Hungary. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 23(3), 555–575.
- Bolu-Steve, F. N., & Okesina, F. A. (2023). Need For Career Guidance in the Almajiri School System in Nigeria: Implication for in-School Adolescents. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 1–13.
- Cahyono, F. T., & Navion, F. P. (2021). Pengembangan Media Informasi Profesi Bergambar Untuk Membantu Siswa Smp Menentukan Pilihan Karir. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 6(14), 17–23.
- Crişan-Tăuşan, L. (2020). Aspects of Career Guidance and Counselling for Teenagers. *Journal Plus Education*, 25(1), 326–334.
- Farao, A., & du Plessis, M. (2024). The need for structured career guidance in a resource-constrained South African school. *African Journal of Career Development*, 6(1), 1–13.
- Fitriadita, C., Prasetya, A. F., Dahlan, U. A., Jl, A., No, K., Umbulharjo, K., Yogyakarta, K., & Yogyakarta, D. I. (2024). *Pengembangan Media Layanan Berbasis Aplikasi Android Tentang Informasi Studi Lanjut pada Siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta Research and Development (R & D) yang dilakukan peneliti yaitu akan menghasilkan inovasi dan kreativitas dalam penggunaan media layanan khususnya mengenai informasi*. 6.
- Guidance, C., Form, A. S. A., Of, L. S., & Youth, T. H. E. (n.d.). *Online Victimization of Youth*: 1–15.
- Jemini Gashi, L., Bërxulli, D., Konjufca, J., & Cakolli, L. (2023). Effectiveness of career guidance workshops on the career self-efficacy, outcome expectations, and career goals of adolescents: an intervention study. *International Journal of Adolescence and Youth*, 28(1).
- Klein, J., Driesel-lange, K., & Ohlemann, S. (2022). Are Adolescents in One-Parent Families a Previously Unnoticed Group in Inclusive Career Guidance? *Social Inclusion*, 10(2), 278–289.
- Magee, M., Kuijpers, M., & Runhaar, P. (2022). How vocational education teachers and managers make sense of career guidance. *British Journal of Guidance and Counselling*, 50(2), 273–289.
- Makola, Z. S., Saliwe, P., Dube, I., Tabane, R., & Mudau, A. V. (2021). High school learners views on benefits derived from attending career talks: Need for sound career guidance. *The Journal for Transdisciplinary Research in Southern Africa*, 17(1), 1–8.
- Milosheva, M., Hall, H., Robertson, P., & Cruickshank, P. (2022). New Information Literacy Horizons: Making the Case for Career Information Literacy. *Communications in Computer and Information Science*, 1533 CCIS, 239–252.
- Parola, A., Diano, F., Ponticorvo, M., & Sica, L. S. (2024). Exploring the adolescents' career development and career-related teacher support: the NEFELE career guidance model. *Frontiers in Psychology*, 15(November), 1–12.
- Psychology, C. (2024). *The Indonesian Career Literacy Scale : The Early-Stage Development and Validity of the Indicators*. xx(x), 1428–1441.

- Rahman, M. F., Harum, A., & Sinring, A. (2023). Pengembangan Media Booklet Karier Model Orientasi RIASEC Sebagai Layanan Informasi Karier Siswa. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 7(1), 61–71.
- Ramadani, C. R., Anuar, A. Bin, & Fahmi, A. (2023). Layanan Informasi Karier Berbasis Hypermedia. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 7(02), 155–161. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v7n02.p155-161>
- Şevciuc, M., & Reaboi-petrachi, V. (2024). *CAREER GUIDANCE OF STUDENTS IN THE CONTEXT OF EDUCATIONAL POLICIES : FINDINGS AND PERSPECTIVES*. 5(5), 28–39.
- Shafqat, D., Bibi, S., Shafqat, M., & Afzidi, N. (2023). The Effectiveness of Career Counselling Among Adolescents ; an Approach To Promote Career Decision Ability. *International Journal of Contemporary Issues in Special Sciences*, 2, Issues(January), 923–929.
- Sharapova, N., Zholdasbekova, S., Arzymbetova, S., Zaimoglu, O., & Bozshatayeva, G. (2023). Efficacy of school-based career guidance interventions: A review of recent research. *Journal of Education and E-Learning Research*, 10(2), 215–222.
- Shepiliev, D. S., Semerikov, S. O., Yechkalo, Y. V., Tkachuk, V. V., Markova, O. M., Modlo, Y. O., Mintii, I. S., Mintii, M. M., Selivanova, T. V., Maksyshko, N. K., Vakaliuk, T. A., Osadchy, V. V., Tarasenko, R. O., Amelina, S. M., & Kiv, A. E. (2021). Development of career guidance quests using WebAR. *Journal of Physics: Conference Series*, 1840(1).
- Talib, A., Housni, M., & Radid, M. (2023). Utilizing M-Technologies for AI-Driven Career Guidance in Morocco: An Innovative Mobile Approach. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 17(24), 173–188.
- UNICEF, & European Training Foundation (ETF). (2024). *Learning for Careers What kinds of career guidance and career education services do young people want in Europe and Central Asia?*
- Valentine, K. S., & Kosloski, M. F. (2021). Developing the Key Constructs of Career Literacy: A Delphi Study. *Journal of Research in Technical Careers*, 5(1), 1.
- Yona, S. R., Ardimen, A., Dasril, D., & Nelisma, Y. (2022). Pengembangan Media Layanan Informasi Karir Berbasis Macromedia Flash Untuk Siswa Kelas IX Smp. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(1), 134.
- Zahrebnik, Y. (2023). The System of Career Guidance for High School Students in the United States of America. *Educational Challenges*, 28(1), 188–198.
- Zuyeva, T. V., & Nyssanov, A. T. (2022). Career guidance of adolescents in their sociocultural development and modern technologies. *Psychologie Francaise*, 67(1), 31–47.